

ABSTRACT

The title "Coordination of the Development of Tanjung Durat Tourism District Sumedang." This research is motivated by the lack of optimal coordination for the development of Tanjung Durat Tourism District Sumedang. Based on the research background, the researcher found various coordination problems that occurred, such as the quality of skills and knowledge of units or organizations that were minimal, the lack of movement of activities carried out, the lack of communication that was established. The theory used in this research is effective coordination according to Dann Sugandha (1991: 13) which includes units or organizations, resources (potential), unity, activity movement, harmony, the same direction (target). The research method used is descriptive research method, with a qualitative approach. Data obtained through literature study, participant observation, in-depth interviews and documentation. The results of this study indicate that the coordination carried out by the Tourism, Culture, Youth and Sports Office of District Sumedang in the Coordination of Development of Tanjung Durat Tourism District Sumedang is not optimal because the form of coordination carried out by the Youth and Sports Culture Tourism Office with Perum Perhutani is horizontal coordination. interrelated, namely coordination between agencies / agencies and units with different functions, but agencies that are interdependent or have an internal or external connection at the same level, there has not been good communication between the Tourism, Culture, Youth and Sports Office of Sumedang Regency with agencies that cooperate in the Coordination of the Development of Tanjung Durat Tourism Objects.

Keywords: Coordination, Development, Tourism Objects

ABSTRAK

Judul **“Koordinasi Pengembangan Objek Wisata Tanjung Duriat Kabupaten Sumedang”** Penelitian ini dilatar belakangi oleh belum optimalnya pengembangan objek wisata Tanjung Duriat Kabupaten Sumedang. Berdasarkan latar belakang penelitian, peneliti menemukan berbagai masalah koordinasi yang terjadi diantaranya yaitu seperti kualitas keterampilan dan pengetahuan unit-unit atau organisasi-organisasi yang minim, jaranganya gerak kegiatan yang dilakukan, minimnya komunikasi yang terjalin antara DISPARBUDPORA Perum Perhutani LMDH, dan Investor. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Koordinasi yang efektif menurut Dann Sugandha (1991:13) yang meliputi unit-unit atau organisasi-organisasi, sumber-sumber (potensi), kesetupaduan, gerak kegiatan, keserasian, arah yang sama (sasaran). Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif, dengan pendekatan kualitatif. Data diperoleh melalui studi pustaka, observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa koordinasi yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Kebudayaan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Sumedang dalam Koordinasi Pengembangan Objek Wisata Tanjung Duriat Kabupaten Sumedang tidak optimal karena bentuk koordinasi yang dilakukan Dinas Pariwisata Kebudayaan Kepemudaan dan Olahraga dengan Perum Perhutani adalah koordinasi horizontal interrelated yaitu koordinasi antar badan/instansi beserta unit – unit yang fungsinya berbeda, tetapi instansi yang satu dengan yang lain saling bergantung atau mempunyai kaitan secara intern atau ekstern yang levelnya setaraf, belum terjalinnya komunikasi yang baik antara Dinas Pariwisata Kebudayaan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Sumedang dengan instansi-instansi yang bekerjasama dalam Koordinasi Pengembangan Objek Wisata Tanjung Duriat.

Kata Kunci: Koordinasi, Pengembangan, Objek Wisata